

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah model yang biasa digunakan untuk meneliti dan mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi yang diperkenalkan oleh Davis (Davis 1985). Saat ini TAM sendiri telah mengalami beberapa perubahan seiring dengan perkembangan teori mengenai model penerimaan, TAM2 (Venkatesh & Davis 2000). dan TAM3 (Venkatesh & Bala 2008). Ada banyak peneliti yang tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian di berbagai bidang dengan menggunakan TAM. Hal ini terlihat dari banyaknya penelitian TAM diberbagai bidang seperti dalam penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) (Amoako-Gyampah & Salam 2004), investigasi efek dari norma dan modernisasi sebuah meta-analisis (Schepers & Wetzels 2007). Dalam bidang pendidikan, khususnya *e-learning*, penelitian yang menggunakan TAM juga sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan insinyur dari *asynchronous e-learning* sistem di perusahaan teknologi tinggi (Ong et al. 2004), juga dalam memverifikasi proses bagaimana mahasiswa mengadopsi dan menggunakan *e-learning* (Park 2009). Hasil yang bisa didapat dari pengimplementasian TAM salah satunya adalah dapat mengetahui aspek manakah pada sistem yang paling berpengaruh sehingga dapat memberi saran untuk pengembangan dan perancangan pada versi berikutnya. Proses perancangan menjadi penting karena

dalam perancangan terdapat atribut-atribut dari sistem informasi, yang telah menentukan kesuksesan dan kualitas sistem informasi.

Perkembangan Sistem informasi dan Teknologi informasi yang sangat pesat memberikan dampak yang signifikan dalam segala bidang. Meningkatnya penggunaan teknologi terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada dunia pendidikan tinggi sebagian besar sudah dieksplorasi dalam hal yang berkaitan dengan pengalaman siswa kursus dan kehidupan kampus sedangkan untuk kehidupan dan pengalaman siswa di luar universitas sebagian besar belum diselidiki (Edmunds et al. 2012). Dengan perkembangan ICT yang semakin cepat dan harga teknologi yang semakin murah, akan menimbulkan penemuan-penemuan baru baik secara teoritis maupun teknologi dalam *e-learning* (Zhang et al. 2004). Semakin kompleksnya kegiatan bisnis dan operasional organisasi yang didukung sistem informasi yang semakin cepat menuntut organisasi untuk merencanakan dan mengembangkan suatu sistem yang dapat membantu kegiatan operasionalnya dengan efektif dan efisien. Teknologi informasi bisa diartikan sebagai gabungan antara teknologi telekomunikasi dan teknologi komputer juga dengan teknologi yang lain misalkan perangkat lunak, perangkat keras, teknologi jaringan, database dan peralatan teknologi lainnya (Maharsi 2004).

E-learning merupakan salah satu pengembangan dari teknologi sistem informasi. Dengan adanya *e-learning* mengubah metode pembelajaran juga menjadikan keunggulan kompetitif bagi institusi pendidikan dalam menarik minat calon mahasiswa baru. Salah satu keunggulan *e-learning* dibandingkan metode pengajaran tradisional adalah memungkinkan peserta didik untuk mengakses

konten pembelajaran yang diberikan pengajar baik yang baru maupun yang lampau sehingga mengefisienkan waktu dan tempat (Zhang et al. 2004) (Edmunds et al. 2012) Hal tersebut menyebabkan faktor-faktor pendukung kesuksesan dalam penerapan *e-learning* perlu dievaluasi dan dipertimbangkan untuk pengembangan ke depan sehingga mampu memberikan cara yang paling efektif (Lee et al. 2009).

Lembaga pendidikan merupakan satu dari instansi publik yang memanfaatkan teknologi informasi. Stikes Harapan Bangsa Purwokerto merupakan sebuah institusi pendidikan yang bergerak di bidang pendidikan kesehatan setara DIII dan S1serta profesi, yang telah menerapkan metode pembelajaran *e-learning* dengan memanfaatkan aplikasi *moodle* sebagai dasar pembuatannya. Dalam penerapannya *e-learning* yang ditujukan untuk memberikan kemudahan kepada mahasiswa ini diharapkan juga dapat mendukung kegiatan pembelajaran yang ada pada institusi ini. *E-learning* diperkenalkan di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto mulai tahun 2010 dengan berbasis web yang dapat diakses melalui portal <http://www.shb.ac.id>. Dengan diperkenalkan dan diterapkannya *e-learning* ternyata mendapatkan berbagai reaksi dari civitas akademis di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto, baik itu reaksi yang positif maupun reaksi yang negatif. Pada penerapan *e-learning* ini terlihat indikasi rendahnya penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap sistem ini. Hal ini bisa diketahui dari masih kurangnya pemanfaatan terhadap sarana-sarana yang ada pada sistem informasi *e-learning*.

Dalam peneliti peneliti menggunakan *Theory Acceptance Model* (TAM) 2 untuk mengetahui persepsi dan sikap mahasiswa terhadap *e-learning*. Penelitian

ini menggunakan variabel persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), persepsi tentang kegunaan (*Perceived Usefulness*), dan niat untuk menggunakan (*Intention to Use*) dengan variabel pendukung norma subjektif (*Subjective Norm*), kualitas akses (*Accessibility Quality*), kesukarelaan (*Voluntariness*) dan kemampuan dalam menggunakan komputer (*Computer Self Efficacy*) (Venkatesh dan Davis, 2000).

Berikut ini adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

Hipotesis 1 : Norma subjektif terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara norma subjektif terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara norma subjektif terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

Hipotesis 2 : Kesukarelaan terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara kesukarelaan terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara kesukarelaan terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

Hipotesis 3 : Kesukarelaan terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara kesukarelaan terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara kesukarelaan terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

Hipotesis 4 : Kualitas akses terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara kualitas akses terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara kualitas akses terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

Hipotesis 5 : Kualitas akses terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara kualitas akses terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara kualitas akses terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

Hipotesis 6 : Kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi tentang kemudahan penggunaan *e-learning*

Hipotesis 7 : Kemampuan menggunakan komputer terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara kemampuan menggunakan komputer terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara kemampuan menggunakan komputer terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

Hipotesis 8 : Persepsi tentang kemudahan penggunaan terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara persepsi tentang kemudahan penggunaan terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara persepsi tentang kemudahan penggunaan terhadap persepsi tentang kegunaan *e-learning*

Hipotesis 9 : Persepsi tentang kegunaan terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara persepsi tentang kegunaan terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara persepsi tentang kegunaan terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

Hipotesis 10 : Persepsi tentang kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

H₀ : Tidak ada hubungan pengaruh antara persepsi tentang kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

H₁ : Ada hubungan pengaruh positif antara persepsi tentang kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan *e-learning*

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang ada maka didapatkan suatu rumusan permasalahan yang dialami oleh Stikes Harapan Bangsa Purwokerto. Permasalahan tersebut yaitu :

1. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang memberi pengaruh dalam penerimaan pengguna *e-learning* di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto dengan menggunakan *Technology Acceptance Model 2 (TAM2)*
2. Apakah faktor norma subjektif, kualitas akses, kesukarelaan, kemampuan dalam menggunakan komputer, persepsi tentang kegunaan, persepsi tentang kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap *e-learning*?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini yang menjadi batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto
2. Penelitian ini hanya meneliti penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan *e-learning* di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto
3. Situs *e-learning* yang digunakan adalah pada portal <http://Stikes-hb.net/>.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Stikes Harapan Bangsa Purwokerto ini bertujuan untuk :

- a. Menguji apakah model TAM2 cocok digunakan untuk mengetahui penerimaan mahasiswa dalam menggunakan *e-learning* di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto.
- b. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa dalam menggunakan *e-learning* dan memberikan hasil analisis data untuk pengembangan penggunaan *e-learning* di Stikes Harapan Bangsa Purwokerto

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna *e-learning* : Studi Kasus Stikes Harapan Bangsa Purwokerto adalah:

- a. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Harapan Bangsa Purwokerto, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan *e-learning* guna meningkatkan kegiatan belajar mengajar

- b. Bagi Peneliti, penelitian ini digunakan sebagai tugas akhir pada program pascasarjana atau tesis guna memenuhi syarat kelulusan pada Magister Teknik Informatika, Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- c. Untuk bidang ilmu pengetahuan, penelitian tersebut diharapkan mampu menjadi literatur bagi penelitian-penelitian pada bidang *e-learning*, TAM2 dan bidang-bidang yang terkait.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mencakup tentang penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai penerapan TAM2 untuk mengukur penerimaan penggunaan *e-learning* pada mahasiswa

BAB III: METODE PENELITIAN

Langkah-langkah dan metode yang dipakai pada penelitian ini dimulai dengan kerangka konsep penelitian, tentang alur penelitian yang akan dilakukan, merancang konsep penelitian, sampai dengan teknik yang dipakai untuk mengolah dan menganalisis data akan dibahas pada bab ini.

BAB IV: PROFILE INSTITUSI

Bab ini berisi mengenai penjelasan profil institusi tempat di mana penelitian ini dilakukan, meliputi sejarah singkat, badan hukum penyelenggara, legalitas kelembagaan, visi dan misi, dan struktur organisasi.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari analisis data yang telah dilakukan berdasarkan metode penelitian yang telah diuraikan. Pembahasan bab ini diawali dari populasi dan sampel, penentuan model penelitian, variabel dan indikator penelitian, kuesioner, hasil pilot studi, dilanjutkan dengan penjelasan data demografi dari responden dilanjutkan dengan pembahasan hasil pengolahan serta analisis data serta diakhiri dengan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang didapat dalam penelitian setelah dilakukan analisis data dan juga berisi tentang beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan saran untuk institusi tempat penelitian dilakukan.